



AGENDA PARIWISATA

Tour de Kotabaru Berkolaborasi dengan Komunitas Jazz



Kabid Daya Tarik Pariwisata Dispar Kota Jogja Yurnelis Piliang (tiga dari kanan) didampingi narasumber lainnya sesuai memberikan paparan terkait dengan gelaran *Tour de Kotabaru*, belum lama ini.

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menggelar event *Tour de Kotabaru* pada 8-9 Februari 2025.

Agenda yang diinisiasi oleh Dispar Kota Jogja ini bertujuan pemerataan kepadatan wisatawan dan meramaikan kawasan Kotabaru sehingga wisatawan tak hanya terpusat di kawasan Tugu, Malioboro, atau Kraton (Gumaton) saja.

Kabid Daya Tarik Pariwisata Dispar Kota Jogja, Yurnelis Piliang, menyebut Kotabaru memiliki berbagai daya tarik yang ditawarkan. Jajarannya berupaya untuk mem-branding kawasan Kotabaru sebagai destinasi premium malam hari yang memiliki berbagai bangunan gaya *indische*. Wisatawan bisa merasakan secara langsung pengalaman mengunjungi berbagai spot yang ada di Kotabaru.

"Kotabaru punya keunikan

bangunan cagar budaya *indische style* dengan gaya yang dibangun di awal abad 20, ada wisata kuliner, ada *street food*, ada premium kafe. Sekolah bagus banyak di Kotabaru.

Wisata belanja ada, mau beli oleh-oleh ada bakpia. Kami juga menyebut *tour de aesthetic*, karena ada sembilan tempat perawatan kecantikan di Kotabaru," kata Yurnelis saat ditemui belum lama ini.

Yurnelis menjelaskan, tahun ini menjadi gelaran keempat *Tour de Kotabaru*. Konsep berbeda coba ditawarkan dengan menggandeng komunitas musik jazz Kotabaru. Jazz Kotabaru merupakan komunitas musik yang diinisiasi oleh remaja Masjid Syuhada dan pemuda Gereja Huria Kristen Batak Protestan Resort

Yogyakarta (HKBP). Ini merupakan wujud menjunjung tinggi toleransi. Di sisi lain, menurut Yurnelis, *Tour de Kotabaru* yang dikombinasikan dengan pertunjukan musik jazz merupakan perpaduan yang pas. Beberapa kelompok musik jazz yang tampil di antaranya Verti Gong, No Brain, Sastromoeni, Padmana Band, dan Jazz Mben Senen.

"Jazz Kotabaru kalau kita kembali pada Kotabaru adalah *indische style* kemudian mem-branding Kotabaru sebagai destinasi premium malam hari, *heritage*, musik jazz sangat pas dengan kondisi seperti itu," katanya.

Ada berbagai acara yang digelar pada 8-9 Februari 2025, di antaranya lomba fotografi. Wisatawan diajak untuk mengabadikan kegiatan *Tour*

de Kotabaru ataupun menangkap momen di titik-titik menarik di Kotabaru.

Selain itu, ada pula gelaran *walking tour* yang mengajak wisatawan untuk mengelilingi berbagai tempat menarik di Kotabaru. "*Walking tour* menyusuri tempat-tempat yang menarik di Kotabaru. Mau museumnya, menyusuri Code, kemudian mendatangi tempat-tempat kuliner," tuturnya.

Yurnelis mengatakan berbagai upaya yang ditempuh Dispar Kota Jogja berhasil menghadirkan wisata di kawasan Kotabaru. Selain gelaran *Tour de Kotabaru*, ada pula gelaran Jogja Enjoy Musik Asik (Jessica) yang digelar setiap malam minggu. "Ada juga event Kotabaru Cega, ada yang menjual souvenir menarik di setiap malam Minggu di Kotabaru," katanya.

(Alii Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005